

Dua Belas Perempuan Luar Biasa

Yulius Wijaya

Sekolah Tinggi Teologi Baptis Bandung
yuliuswijaya7@gmail.com

Abstract

The lives of twelve ordinary women with various backgrounds could be used by God to sharpen them into extraordinary female characters with true feminist strength. This book explains how God's initiative with His sovereignty and grace sought and changed the weaknesses and struggles of these twelve women so that they realized that God is worthy of worship. The example of faith, loyalty and how they learned to continue to love God is what made them extraordinary women.

Keywords: woman; extraordinary; character; feminist; recovery

Abstrak

Kehidupan dua belas perempuan biasa dengan latar belakang yang bermacam-macam dapat dipakai Allah untuk ditajamkan diubah Allah menjadi karakter perempuan yang luar biasa dengan kekuatan feminis yang sejati. Buku ini menjelaskan bagaimana inisiatif Allah dengan kedaulatan dan kasih karunia-Nya mencari dan mengubah kelemahan dan pergumulan kedua belas perempuan ini sehingga mereka menyadari bahwa Allah layak disembah. Keteladanan iman, kesetiaan dan bagaimana mereka belajar terus mengasihi Tuhan itulah yang membuat mereka menjadi perempuan yang luar biasa.

Kata-kata kunci : wanita; luar biasa; karakter; feminis; pemulihan

Identitas Buku

Judul : Dua Belas Perempuan Luar Biasa
Penulis : John MacArthur
Penerbit : Lembaga Literatur Baptis
Tahun Terbit : 2023
Cetakan : 1
Halaman : xiii, 291 hlm
ISBN : 978-623-5258-79-9

PENULIS

John MacArthur merupakan gembala sidang Grace Community Church di Sun Valley, California, rektor The Master's University dan Seminari, presiden dari organisasi Grace To You yang menyebarkan banyak buku dan pengajarannya lewat media cetak, radio dan televisi yang menjangkau 23 negara.¹ Studi yang cermat dan ekposisi ayat Alkitab dengan perhatian khusus pada latar belakang historis dan tata bahasa merupakan ciri khasnya.² Lebih dari 400 buku dan

¹ Grace Community Church, "John MacArthur," Grace Community Church, accessed February 19, 2024, <https://www.gracechurch.org/leader/macarthur/john>.

² Grace to You, "John MacArthur," accessed February 19, 2024, <https://www.gty.org/about/john>.

panduan belajar seperti *Our Sufficiency in Christ, Strange Fire, Safe in the Arms of God, Ashamed of the Gospel, The Book of Leadership, The Murder of Jesus, The Gospel According to Jesus, A Tale of Two Sons, Twelve Ordinary Men* (Dua Belas Orang Biasa), *The Gospel According to the Apostles, The Truth War, Welcome to The Family, The Jesus You Can't Ignore, Slave, One Perfect Life*, dan seri Tafsiran Perjanjian Baru MacArthur.

RINGKASAN BUKU

Buku ini merupakan kelanjutan dari buku sebelumnya (*Twelve Ordinary Men*), yang masuk dalam daftar buku terlaris selama lebih dari satu tahun, membahas bagaimana karakter para rasul yang manusia biasa dapat dengan ajaibnya dipakai Tuhan. Penulis melanjutkan dengan memaparkan kehidupan dan pergumulan kedua belas tokoh perempuan biasa dengan berbagai jenis kepribadian dan jalan hidup yang menarik. Tujuan dari penulisan buku ini adalah untuk mengingat betapa besar kasih dan setia Allah yang sudah terjadi dalam kehidupan kedua belas perempuan tersebut dan dapat dijadikan pelajaran dan refleksi bagi kehidupan dan pergumulan orang percaya di segala zaman. Harapan penulis adalah pembaca dapat mencontoh iman dan kesetiaan mereka sehingga dapat mengasihi Juru Selamat dan karya-Nya yang menjadikan orang percaya menjadi luar biasa.

Keunikan buku ini adalah bagaimana John MacArthur memaparkan betapa pentingnya perempuan dalam kehidupan, bagaimana Alkitab menghormati perempuan dan bagaimana karakter para perempuan hebat dengan keunggulan feminin yang sejati, bukan tentang “kesetaraan gender”

Kedua belas perempuan luar biasa itu adalah Hawa (ibu dari semua yang hidup); Sara (berharap di tengah kemustahilan); Rahab (ditebus dari kehidupan yang mengerikan); Rut (kesetiaan dan kasih); Hana (gambaran anugerah seorang perempuan); Maria (terberkati di antara para perempuan); Nabiah Hana (saksi yang setia); Perempuan Samaria (menemukan air kehidupan); Marta dan Maria (bekerja dan beribadah); Maria Magdalena (dibebaskan dari kegelapan); Lidia (terbuka hati yang ramah).

Mengenai Hawa dijelaskan bagaimana tugas perempuan kepada Penciptanya dan perannya bersama Adam yang merupakan keunggulan feminim yang sejati. Penulis menjelaskan bagaimana penciptaan Hawa, godaan yang di hadapinya, penghinaan yang dialami dan pengharapan yang dimiliki. Hawa memegang janji Allah dan berpegang pada harapan yang abadi bahwa kelak keturunannya akan menggenapi janji Allah dalam Kejadian 3:15.

Penulis menggambarkan Sara dengan kekuatan dan kelemahan karakternya. Kecantikan, iman dan ketabahan nya bergabung dengan perilaku buruk yang muncul; marah, mengamuk, manipulative, tidak sabar, temperamental, licik, suka berkomplot, labil, pencemburu dan suka mengomel di gambarkan dengan perjalanan kehidupannya yang rindu akan berkat yang dijanjikan, kebodohnya dalam masalah Hagar, bertekun dalam keheningan, sukacita menyambut janji yang dipenuhi dan akhirnya merasakan kebahagiaan dalam masa tuanya.

Penulis memaparkan bagaimana kehidupan Rahab yang melambangkan kejahatan manusia yang mengejar kepuasan diri dan diperbudak mendapat kasih karunia Allah yang menebus dan membebaskannya dari semuanya. Hal terlihat dari ungkapan iman yang luar biasa yang akhirnya menjadi warisan yang tak lekang oleh waktu membuktikan karya penebusan Allah kepada nya dari kehidupan yang mengerikan.

Kisah Rut menggambarkan bagaimana manusia ditebus, diangkat kepada posisi yang penuh anugerah, diberkati dengan kekayaan dan hak-hak yang istimewa, serta ditinggikan dan dikasihi Sang Penebus dengan kasih-Nya. Kisah Hana menggambarkan betapa hebatnya apa yang

dilakukan Allah melalui kehidupan perempuan yang memiliki kasih yang mendalam, hidup dengan penuh pengabdian tanpa pamrih kepada-Nya.

Penulis menggambarkan kehidupan Maria yang rendah hati, hanya sebagai alat yang dipakai Tuhan untuk menggenapi rencana-Nya. Hal yang menarik adalah bagaimana penulis menggambarkan bahwa Maria akan terkejut melihat ada orang yang berdoa kepadanya, memuja patungnya dan membakar lilin sebagai penghormatan kepadanya.

Tulisan dalam Alkitab yang singkat mengenai nabiah Hana tidak mengurangi kualitas penggambaran penulis mengenai kehidupan doa dan pengharapan akan datangnya Mesias, sehingga Tuhan memberikan kesempatan baginya untuk melihat Kristus dan memberitakan kabar baik itu kepada semua orang.

Penulis menjelaskan bagaimana Yesus memilih waktu, tempat dan Perempuan Samaria menjadi momen Dia untuk pertama kalinya menyingkapkan identitas-Nya sebagai Mesias secara resmi dan gamblang, yang membuat perempuan ini masuk dalam kategori perempuan yang luar biasa. Selanjutnya kisah Maria dan Marta digambarkan penulis untuk mengingankan pembaca bahwa Allah dapat memakai berbagai jenis orang, kasih karunia-Nya sama kualitasnya meskipun berbeda kepada setiap orang dengan alasan-alasan tertentu.

Kisah Maria Magdalena yang terkenal termasuk keistimewaan yang dimilikinya sebagai orang pertama yang berjumpa dengan Yesus setelah kebangkitan-Nya dibahas penulis meskipun latar belakang kehidupannya tidak terlalu diketahui. Sedangkan mengenai Lidia, penulis menggambarkan bagaimana Lidia orang yang bukan Yahudi ditebus Allah dan menghubungkan bagaimana kedaulatan Allah membawa orang-orang berdosa masuk kedalam Kerajaan-Nya.

Penulis menegaskan kualitas karakter rohani dan nilai-nilai kebaikan feminis mereka yang dapat dijadikan teladan untuk pembaca. Ketekunan dalam iman dan pengharapan Hawa, pengharapan Sara dalam menghadapi hidup yang berat, bangkitnya Rahab dari kehidupan dosa kepada Allah, pengabdian dan kasih Rut, pengabdian Hana ibu Samuel lewat rumah sebagai tempat dimana Allah harus dihormati, teladan ketataan yang rendah hati dari Maria ibu Yesus, saksi setia nabiah Hana, respon yang berapi-api terhadap pesan Injil dari Perempuan Samaria, tindakan ketaatan kembar dari Maria dan Marta lewat penyembahan dan pelayanan, kasih yang besar dalam kehidupan Maria Magdalena, serta hati yang terbuka lebar bagi Kristus lewat hidup Lidia merupakan contoh bagaimana Allah memakai perempuan-perempuan tersebut dengan kehidupan yang tidak sempurna untuk menjadi teladan bagi pembaca dalam melihat dan menanggapi kasih karunia Allah.

EVALUASI

Penulis menggambarkan dengan baik bagaimana kehidupan perempuan-perempuan tersebut yang meskipun tidak sempurna ternyata dapat dikategorikan sebagai perempuan yang luar biasa. Nilai positif buku ini juga memperlihatkan bagaimana kekuatan karakter-karakter tersebut dijadikan sebagai kekuatan feminis yang sejati, bukan untuk melawan kekuatan karakter pria. Penggambaran kelemahan dan pergumulan digabungkan dengan kasih karunia Allah merupakan kekuatan buku ini untuk membuat pembaca melihat bahwa Allah mengasihi manusia dan kasih karunia-Nya cukup untuk menebus manusia.

Pesan utama yang disampaikan sangat jelas, bahwa Allah dapat memakai dan mengasah dua belas perempuan dengan latar belakang yang bermacam-macam untuk menjadi saksi Kristus yang luar biasa. Kehidupan yang berpusat pada Kristus merupakan tema yang tak terbantahkan dalam buku ini. Metode penjelasan yang menggunakan ekpositori menjadi ciri khas dari penulis dalam memaparkan kehidupan tokoh-tokoh tersebut.

Kritisi lain dari buku ini adalah bahwa studi mengenai karakter terasa kurang. Hal ini diakui juga oleh penulis bahwa metode studi karakter sedikit menyimpang dari gaya eskpostori penulis. Gambaran emosi pergumulan kehidupan tokoh-tokoh tersebut masih terasa kurang. Metode kritik narasi dapat dijadikan salah satu cara dalam membahas kehidupan tokoh-tokoh dalam Alkitab tanpa berpegang pada keyakinan utama bahwa Alkitab adalah sumber kebenaran tertinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Grace Community Church. "John MacArthur." Grace Community Church. Accessed February 19, 2024. <https://www.gracechurch.org/leader/macarthur/john>.
Grace to You. "John MacArthur." Accessed February 19, 2024. <https://www.gty.org/about/john>.